

PEMBERDAYAAN UMKM JENIS USAHA KULINER "NASI BEJEK" WARUNG SARI MADU BIANG SANTI DI DESA KELATING

Gde Bayu Surya Parwita¹⁾, Dewa Ayu Widya Astiti²⁾, Gusti Ayu Yuni
Mahadewi³⁾, Putu Ayu Paramita Dharmayanti⁴⁾

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: gdebayusurya@unmas.ac.id, ayuwidya398@gmail.com,
yunimhdwi@gmail.com, ayuparamita@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pemberdayaan UMKM Nasi Bejek Biang Santi dilakukan di Banjar Daging Pangkung, desa Kelating, Tabanan, Bali. Mitra merupakan pemilik usaha dari Nasi Bejek Biang Santi. Sejak terjadinya pandemi, faktor ekonomi mengalami dampak yang paling parah. Biang Santi adalah seorang pedagang di Desa Kelating yang mengalami penurunan penjualan pasca munculnya pandemi. Maka dari itu, adapun permasalahan mitra dalam menghadapi penurunan pendapatan yaitu kurangnya pengetahuan pengelolaan keuangan. Maka dari itu, adapun permasalahan mitra yaitu, belum mengetahui tentang bagaimana cara mengelola laporan keuangan secara digital untuk mengatur keuangan. Tujuan dari pemberdayaan UMKM ini adalah untuk kebutuhan yang terpenuhi di warung sari madu memiliki pencatatan akuntansi yang mudah, praktis dan efisien. Biang santi juga dapat melakukan pelaporan penjualan yang sederhana sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hasil dari pemberdayaan UMKM ini adalah mampu mengelola laporan keuangan yang ada di warung Nasi Bejek Biang Santi.

Kata kunci: Pemberdayaan UMKM, Faktor Ekonomi, Pengelolaan Laporan Keuangan

ANALISIS SITUASI

UMKM merupakan suatu kegiatan usaha yang dijalankan oleh perseorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-undang No. 20 tahun 2008 (Sunardi, R.L 2020). Penggolongan UMKM berdasarkan pada besarnya omset per tahun, jumlah kekayaan atau aset, dan jumlah karyawan yang dipekerjakan. Tetapi setelah pandemi yang menyebar hampir di seluruh dunia justru membawa dampak terhadap aktivitas ekonomi dan membawa implikasi yang sangat besar bagi perekonomian yang sebagian besar negaranegara di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Dengan dampak yang paling parah terjadi pada sektor perekonomian. Akibat pandemi yang menyebar luas membuat perusahaan harus melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) karena menurunnya omzet penjualan secara drastis, dan ketidakmampuan perusahaan untuk membayar hutang dan biaya operasional lainnya (Suryana, A 2021). Salah satu yang menjadi dampak pandemi adalah penduduk yang berada di Desa Kelating, Kecamatan Kerambitan, Tabanan. Desa Kelating terletak 11 km dari kota Tabanan. Desa Kelating berada di dataran landai yang cenderung lembab karena letaknya di pesisir pantai sehingga banyak tumbuhan seperti jagung, padi dan lainnya tumbuh dengan subur. Sebagian besar

penduduk di Desa Kelating adalah pekebun dan petani, wirausaha atau berdagang. Di masa pandemi ini menurunnya hasil pendapatan panen cukup berdampak pada perekonomian penduduk dan UMKM desa.

Berdasarkan permasalahan tersebut saya mengambil pedagang makanan (usaha kuliner) sebagai mitra untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini. Biang Santi adalah seorang pedagang di Desa Kelating yang mengalami penurunan penjualan pasca munculnya pandemi. Dewasa ini, segala sesuatu terjadi secara cepat, segala informasi bisa dengan mudah tersebar luas di internet oleh karena itu, kami ingin membantu mitra dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam kegiatan berwirausaha melalui pemasaran media social. Setelah melakukan observasi dan wawancara terhadap mitra, fenomena yang dialami oleh pelaku UMKM sebagai pedagang makanan adalah ketidakseimbangan pendapatan dengan pengeluaran serta kurangnya pengetahuan dan pemanfaatan teknologi sebagai strategi pemasaran. Banyak UMKM yang mengalami kesulitan dalam mempelajari teknologi karena susahnya akses internet sehingga lebih nyaman dengan cara jual beli tradisional (tatap muka/datang langsung).

PERUMUSAN MASALAH

Dari hasil situasi yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan permasalahan yang di hadapi adalah sebagai berikut :

1. Pemahaman UMKM Biang Santi mengenai penggunaan teknologi sebagai media pemasaran dan melakukan transaksi jual beli secara *online* masih kurang sehingga diperlukan pendampingan akan hal tersebut.
2. Pemahaman UMKM Biang Santi belum mengetahui tentang bagaimana cara mengelola laporan keuangan secara digital untuk mengatur keuangan pada UMKM “ Nasi Bejek”
3. Pemahaman UMKM biang Santi yang masih minim pemahamannya tentang pentingnya pengelolaan pembukuan digital dengan menggunakan aplikasi buku kas kepada UMKM “ Nasi Bejek”

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Dari permasalahan yang dihadapi tersebut maka ada beberapa solusi yang diberikan termuat di dalam program kerja. Adapun solusi yang diberikan yaitu :

1. Pemberian materi dengan cara mensosialisasikan mengenai bagaimana cara mengelola laporan keuangan secara digital kepada UMKM “ Nasi Bejek”
2. Membantu Umkm di dalam melakukan pendampingan bagaimana cara pembuatan pengelolaan pembukuan digital dengan menggunakan aplikasi buku kas kepada UMKM “ Nasi Bejek”

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan pada pengabdian

masyarakat ini yaitu :

1. Sosialisasi dalam pemanfaatan pentingnya aplikasi buku kas sebagai pelatihan yang akan dilakukan dengan cara terjun langsung kelapangan dengan mitra.
2. Kegiatan kedua adalah melakukan pendampingan dengan masuk ke akun aplikasi buku kas dengan registrasi akun dengan cara mendaftarkan nama usaha, nama pemilik usaha, nomor telepon yang digunakan, dan jenis usaha yang akan dilakukan.
3. Kegiatan selanjutnya merupakan pendampingan dalam proses pencatatan transaksi yang terjadi seperti modal awal, pengeluaran pembelian bahan baku, utang, piutang dan tingkat laba yang dihasilkan produksi produk dari awal sampai selesai dengan memberikan arahan sesuai dengan tujuan dan cara memasukkan transaksi yang telah di catat tersebut ke dalam aplikasi buku kas.

HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

Pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di Desa kelating telah berhasil meningkatkan pemahaman pada UMKM sasaran Warung Biang Santi melalui sosialisasi mengenai pentingnya menggunakan laporan keuangan digital dan pemanfaatan media sosial di jaman sekarang ini.

Setelah penulis melakukan pengamatan di Br Daging Pangkung dan mendapatkan informasi terkait permasalahan yang ada di tempatnya yaitu berupa kurangnya pengetahuan tentang pemanfaatan media sosial dengan berjualan secara online dengan mendaftarkan usahanya ke dalam akun sosial media seperti instagram dan whatsapp bisnis dan penambahan lokasi usaha di dalam google maps guna memudahkan pencarian serta pentingnya pemanfaatan aplikasi buku kas untuk membantu pengelolaan laporan keuangan usaha nasi bejek biang santi. Penulis mulai melakukan diskusi atas permasalahan yang didapatkan. Dari hasil diskusi yang dilakukan oleh penulis dan masyarakat sasaran, penulis dan masyarakat sasaran sepakat untuk memberikan gagasan atau ide berupa membantu di dalam Pemberdayaan UMKM Jenis Usaha Kuliner " Nasi Bejek" Warung Sari Madu Biang Santi Di Desa Kelating sekaligus membantu dalam proses pembuatan laporan keuangan digital dengan menggunakan aplikasi buku kas serta pemasaran melalui media sosial (Nuraeni,R 2019).

Dalam melakukan kegiatan ini, penulis mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat sekitar ataupun mitra. Mitra usaha mengikuti semua kegiatan mulai dari kegiatan observasi sampai pada pelaksanaan program kerja yaitu melakukan proses pencatatan transaksi keuangan secara digital di dalam aplikasi buku kas guna mengetahui transaksi apa saja yang dilakukan setiap melakukan produksi hingga nasi bejek tersebut siap untuk dijual dan membantu di dalam pemasaran di media sosial sehingga realisasi dari kegiatan ini adalah 100 persen

Dalam pelaksanaan kegiatan ini tahapan atau langkah- langkah yang sudah ditempuh dalam pelaksanaan program ini, kami bisa melihat partisipasi dari UMKM sasaran dalam pelaksanaan kegiatan ini agar dapat mampu membantu dan mensupport program kerja yang telah kami buat dengan sangat maksimal. Dengan terlaksananya program kerja ini nantinya diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan berpikiran dengan pandangan kedepan bahwa di zaman sekarang ini segala sesuatu berbasis digital maka oleh karena itu pentingnya penggunaan akun media sosial untuk memasarkan sebuah produk yang akan dijual dan pemanfaatan aplikasi buku kas di dalam pencatatan laporan keuangan yang lebih efisien. Berikut dokumentasi terlaksananya program kerja dalam bidang UMKM



Gambar 1
Melakukan Observasi dan Wawancara Terhadap Masalah Yang
Terjadi di UMKM Warung Nasi Bejek Biang Santi

Kegiatan observasi ini dilakukan selama dua hari dengan mewawancarai UMKM Biang Santi dengan tujuan untuk mengetahui mengenai permasalahan apa yang sedang dihadapi UMKM Biang Santi Desa Kelating Selama menjalankan usahanya .



Gambar 2

Melakukan Sosialisasi Mengenai Pentingnya Pembukuan Digital
Menggunakan Aplikasi Buku Kas

Setelah kami melakukan observasi dan wawancara terhadap UMKM Nasi Bejek Biang Santi, hasil observasi menunjukkan bahwa UMKM Biang Santi masih sangat minim pengetahuannya mengenai pengelolaan hasil penjualan usahanya, dimana Biang Santi tidak mengetahui modal yang dipergunakan dan berapa total penjualannya. Oleh karena itu kami melakukan sosialisasi mengenai pentingnya pengelolaan hasil usaha dengan menggunakan aplikasi buku kas



Gambar 3

Melakukan Pendampingan Dalam Pencatatan Transaksi Pembukuan Digital UMKM Nasi Bejek Biang Santi Dengan Menggunakan Aplikasi Buku Kas

Setelah melakukan sosialisasi mengenai pentingnya penggunaan laporan keuangan digital di zaman sekarang ini, selanjutnya kami melakukan pendampingan terhadap UMKM mengenai cara memasukkan transaksi hasil penjualan ke dalam aplikasi buku kas dan UMKM Biang Santi sangat antusias untuk mengikuti sosialisasi ini.



Gambar 4

Ketercapaian Hasil Pencatatan Transaksi Penjualan Dalam Buku Kas

Setelah kami melakukan pendampingan selama tiga hari di dalam mengarahkan bagaimana cara input transaksi ke dalam aplikasi buku kas untuk menghitung modal yang dipergunakan, bahan baku, total penjualan dan laba rugi usaha, dengan demikian proses input transaksi penjualan nasi bejek sudah terlaksana dan mengalami tingkat laba usaha yang meningkat selama melakukan 2 hari

penjualan



Gambar 5

Melakukan Sesi Foto Bersama UMKM Nasi Bejek Biang Santi Bahwa Program Kerja Pentingnya Pembuatan Laporan Keuangan Digital Sederhana Dengan Menggunakan Aplikasi Buku Kas Telah Terlaksana Dengan Baik

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan yaitu, dengan adanya upaya kegiatan pemberdayaan UMKM dengan pemanfaatan aplikasi buku kas di warung sari madu biang santi dapat memenuhi kebutuhan dalam kegiatan operasional, kemudian kebutuhan yang terpenuhi di warung sari madu memiliki pencatatan akuntansi yang mudah, praktis dan efisien. Biang santi juga dapat melakukan pelaporan penjualan yang sederhana sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, serta biang santi juga dapat mengetahui laba- rugi yang diperoleh dari toko. Pengarsipan bukti transaksi dapat tersimpan dengan baik di dalam *database* yang terdapat di aplikasi buku kas ini. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan aplikasi akuntansi buku kas dapat menunjang pencatatan laporan keuangan di Warung Sari Madu Biang Santi.

Saran penulis kepada UMKM Biang Santi sebaiknya tetap melaksanakan pencatatan akuntansi dengan aplikasi buku kas. Dengan menerapkan aplikasi buku kas ini pencatatan akan lebih mudah, praktis dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahtiar, R. A., & Saragih, J. P. (2020). Dampak Covid-19 terhadap perlambatan ekonomi sektor umkm. *Jurnal Bidang Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 7(6), 19-24.
- Bakhria, S., & Futiahb, V. (2020). Pendampingan dan Pengembangan Manajemen Pemasaran Produk UMKM Melalui Teknologi Digital Di Masa Pandemi

- Covid-19. *Jurnal Loyalitas Sosial*, 2(2).
- Fantini, E., Sofyan, M., & Suryana, A. (2021). Optimalisasi Sosial Media Sebagai Sarana Promosi Usaha Kecil Menengah Meningkatkan Penjualan di Masa Pandemi Covid-19. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 1(2), 126- 131.
- Hanief, S., & Jepriana, I. W. (2019). Pemanfaatan media sosial sebagai media promosi kuliner sate lilit dan ikan Kusamba Bali. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, 2(1), 44-48.
- KEBUDAYAAN, K. P. D. LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DARING MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA DAJAN PEKEN KECAMATAN TABANAN KABUPATEN TABANAN.
- Mochammad Hatta, M. O. (2019). Pelatihan Internet Untuk Usaha Kecil Menengah di Desa Ngaresrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* , 01 (01), 9 - 17.
- Nardi Sunardi, R. L. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Ejournal*, 2(01), 20-27.
- Prasetyo, R. E. B., & Purnomo, A. (2017). *IbM PENGEMBANGAN UMKM LAMPU HIAS ELEMEN INTERIOR DI SURAKARTA LAPORAN AKHIR IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM)*.
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Jurnal Common*, 3(1), 71-80.
- Tim Lembaga Pengelola Pengabdian Masyarakat 2022. *Buku Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat Tematik*. Universitas Mahasaraswati Denpasar. Denpasar.
- Universitas Mahasaraswati Denpasar. 2021. *Buku Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Peduli Bencana Covid-19 Tahun 2021*.
- Yuwanti, S., & Maryanto, M. *PADA UKM KRUPUK BAWANG DALAM UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN MELALUI INTRODUSIR ALAT PENERING TIPE KABINET DAN PERBAIKAN STRATEGI PEMASARAN*.